

ABSTRAK

Nama : Nazilatur Rochmah
Program Studi : D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Judul : Analisis Ketepatan Kodefikasi Penyakit Diabetes Mellitus di RSI Masyithoh

Salah satu kompetensi seorang perekam medis adalah klasifikasi dan kodifikasi penyakit, masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan tindakan medis. Petugas koding mempunyai peranan penting dalam menentukan kode penyakit dengan tepat sesuai dengan klasifikasi ICD-10. Diabetes mellitus merupakan penyakit metabolik karena insulin yang diproduksi pankreas kurang, sehingga terjadi ketidakseimbangan gula dalam darah yaitu peningkatan konsentrasi kadar gula darah. Dalam pengodean penyakit *diabetes mellitus* di RSI Masyithoh Bangil masih ditemukan ketidaktepatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi persentase ketepatan kodefikasi penyakit *diabetes mellitus* dan mengidentifikasi faktor penyebab ketidaktepatan kodefikasi penyakit *diabetes mellitus* di RSI Masyithoh Bangil. Metode penelitian yang digunakan yaitu *mix methode* (metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif). Metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, sedangkan metode kualitatif berupa observasi dan wawancara. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 82 rekam medis pasien rawat inap kasus diabetes mellitus dan jumlah informan sebanyak 2 orang. Hasil penelitian terhadap rekam medis kasus diabetes mellitus didapatkan bahwa 41% kode tepat (34 rekam medis) dan 59% kode yang tidak tepat (48 rekam medis). Hasil analisis mengenai faktor penyebab ketidaktepatan kodefikasi penyakit diabetes mellitus yaitu pengetahuan petugas koding kurang (kurangnya pelatihan, kesalahan dalam pemilihan blok kode serta karakter keempat), SOP terlaksana namun kurang maksimal, penulisan diagnosis *diabetes mellitus* oleh dokter kurang spesifik.

Kata Kunci: Ketepatan Kodefikasi Penyakit, *Diabetes Mellitus*, Faktor Penyebab Ketidaktepatan

ABSTRACT

Name : Nazilatur Rochmah
Study Program : D-3 Medical Records and Health Information
Judul : Analysis of the Accuracy of Diabetes Mellitus
Codification at RSI Masyithoh

One of the competencies of a medical recorder is the classification and codification of diseases, issues related to health and medical measures. The coding officer has an important role in determining the disease code correctly according to the ICD-10 classification. Diabetes mellitus is a metabolic disease because the insulin produced by the pancreas is lacking, resulting in an imbalance of sugar in the blood, namely an increase in the concentration of blood sugar levels. In coding diabetes mellitus at RSI Masyithoh Bangil, inaccuracies are still found. The purpose of this study is to identify the percentage of accuracy of diabetes mellitus codification and identify the factors causing the inaccuracy of diabetes mellitus codification at Masyithoh Bangil Hospital. The research method used is the mix method (quantitative and qualitative descriptive methods). Quantitative descriptive methods with data collection techniques in the form of observation, while qualitative methods in the form of observation and interviews. The number of samples used was 82 medical records of inpatients with diabetes mellitus cases and the number of informants was 2 people. The results of research on medical records of diabetes mellitus cases found that 41% of codes were correct (34 medical records) and 59% of codes were incorrect (48 medical records). The results of the analysis regarding the factors causing the inaccuracy of the codification of diabetes mellitus are lack of coding officer knowledge (lack of training, errors in selecting code blocks and the fourth character), SOP implemented but not optimal, writing diabetes mellitus diagnoses by doctors is less specific.

Keywords: *accuracy of disease codification, diabetes mellitus, factors causing inaccuracy*